KLIPING PERPUSTAKAAN DPR-RI
http://kliping.dpr.go.id

Judul : Puan, Perempuan Pertama Pimpin DPR
Tanggal : Rabu, 02 Oktober 2019
Surat Kabar : Republika
Halaman : 1

Puan, Perempuan Pertama Pimpin DPR

● ARIF SATRIO NUGROHO, FEBRIANTO ADI SAPUTRO

JAKARTA — Eks menteri koordinator bidang pembangunan manusia dan kebudayaan yang juga politikus PDI Perjuangan, Puan Maharani, resmi dilantik menjadi ketua DPR RI. Puan dilantik dalam Rapat Paripurna kedua DPR RI yang digelar di Ruang Rapat Paripurna DPR RI pada Selasa (1/10) malam. Pelantikan Puan disaksikan oleh Presiden kelima RI Megawati Soekarnoputri yang tak lain adalah ibundanya sendiri.

Megawati juga hadir selaku ketua umum Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP), didampingi sejumlah pejabat utama partai, di antaranya Sekjen Hasto Kristiyanto dan Pramono Anung.

Ketua Sementara DPR RI Abdul Wahab Dalimunthe memimpin sidang paripurna untuk melantik Puan Maharani. Pengambilan sumpah dipandu oleh Ketua Mahkamah Agung (MA) Hatta Ali. "Patut saya ingatkan, sumpah yang Anda ucapkan mengandung tanggung jawab pada negara Republik Indonesia," kata Hatta mengawali sumpahnya diikuti para pimpinan DPR.

"Bahwa saya dalam menjalankan kewajiban akan bekerja sungguh-sungguh demi tegaknya demokrasi serta mengutamakan kepentingan bangsa dan negara daripada kepentingan pribadi atau kelompok. Bahwa saya akan memperjuangkan aspirasi rakyat yang saya wakili demi kepentingan bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia," kata mereka melanjutkan.

Puan menjadi perempuan pertama yang menjadi ketua DPR. Langkah Puan mirip dengan ibunya, Megawati, yang menjadi presiden perempuan pertama di Indonesia. Puan Maharani menjadi anggota legislatif dari Partai PDI Perjuangan untuk daerah pemilihan Jawa Tengah V. Ia memperoleh 404.034 suara dalam Pemilu Legislatif 2019.

Bersambung ke hlm 9 kol 1-3